

BAB V

Kesimpulan

Amerika Serikat dan Cina adalah dua negara besar yang memiliki sistem politik pemerintahan yang sangat berbeda. Dari perbedaan ideologi yang mana Amerika Serikat berideologi demokrasi sementara Cina berideologi komunis dan seiring dengan perkembangan zaman Cina mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan bahkan dalam bidang ekonomi menyaingi negara-negara maju lainnya, seperti Jepang, Korea Selatan, dan negara-negara di Eropa.

Munculnya Cina sebagai kekuatan ekonomi baru di dunia adalah kenyataan mutakhir yang tidak bisa dipungkiri oleh negara manapun. Sejak tahun 1978, Cina menjadi sebuah negara dengan dua sistem yaitu; secara politik tetap komunis dan secara ekonomi menjadi kapitalis atau sistem sosialisme pasar. Sementara Amerika Serikat yang telah berkali-kali dilanda krisis ekonomi, berusaha keras untuk memulihkan ekonomi dalam negeri yang menuntut perhatian yang sangat besar dari pemerintah. AS dan Cina telah lama melakukan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan walaupun banyak hal-hal sensitif dari hubungan kedua negara ini.

Hubungan AS dan Cina juga bisa dilihat dalam persaingan bisnis telekomunikasi. Bagi perusahaan telekom AS, Cina menjadi pasar potensial dengan konsumen terbanyak di dunia yang akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Begitupun sebaliknya perusahaan telekomunikasi Cina menjadikan AS sebagai pasar yang potensial untuk menjual produk-produknya. Salah satu perusahaan telekom Cina yaitu Huawei yang kini menjadi salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di

dunia dan menempati posisi kedua setelah Ericsson. Huawei sebagai perusahaan pribadi, tidak hanya menjalankan bisnisnya di Cina tetapi juga melakukan ekspansi internasional ke negara Eropa, Afrika, dan AS.

Huawei adalah perusahaan pribadi, yang memiliki kantor yang tersebar di 140 negara, adalah perusahaan perlengkapan telekomunikasi terbesar kedua di dunia berdasarkan penghasilan perusahaan, dan bersiap menjadi yang terbesar. Didirikan pada tahun 1987 sebagai distributor phone switches, dan sekarang Huawei menjadi perusahaan telekomunikasi besar, dengan perlengkapan jaringan, mobile broadband devices, handset, convergence devices.

Huawei tidak hanya melakukan ekspansi di Asia atau Eropa tetapi juga ekspansi di AS. Walaupun pada masa awal Huawei di AS belum mendapatkan pelanggan, Huawei tetap berusaha memenangkan kontrak besar dan berusaha menarik perhatian konsumen. Seiring berjalannya waktu, Huawei sudah mulai dipertimbangkan dalam pasar telekom AS dan menjadi pesaing utama bagi perusahaan domestik AS. Banyak dari perusahaan AS yang melakukan kerjasama dengan Huawei dan memakai produk-produk buatan Huawei.

Walaupun telah mencapai kesuksesan secara global, tetapi nampaknya Huawei mendapat rintangan di AS. Faktor utama yang menjadikan bisnis Huawei di AS terganggu adalah perhatian yang kuat pemerintah AS pada kecurigaan keterikatan perusahaan Huawei dengan pemerintah Cina. Huawei masuk di AS pada hari Valentine 2001, pada saat itu Huawei berusaha melakukan kontrak kerjasama dengan beberapa perusahaan AS. Meskipun telah berulang kali melakukan penawaran untuk

memenangkan kontrak dari deretan perusahaan ternama AS, seperti AT&T, Sprint, T-Mobile dan Verizon, Huawei tetap saja gagal bukan karena keadaan pasar, akan tetapi karena campur tangan pemerintah AS.

Dengan keberadaan dan penetrasi Huawei di AS, bisa diketahui bahwa Huawei bisa menjadi ancaman bagi AS dikarenakan Huawei bisa masuk pasar telekom AS yang membuat pendapatannya semakin meningkat. Banyak dari vendor domestik AS yang beralih pada Huawei, dan ini menjadi ancaman tersendiri bagi perusahaan telekom AS. Pemerintah AS akan melakukan berbagai cara untuk menahan Huawei agar pasar telekom AS tetap dikuasai oleh vendor domestik, bukan dari luar, khususnya Cina.

AS berusaha melindungi pasar domestiknya, walaupun kenyataannya bahwa AS membuka pasarnya bagi investasi Huawei. Namun dari keterbukaan ini, timbul kekhawatiran pada Huawei, karena dikhawatirkan pada masa mendatang Huawei akan menguasai pasar domestik AS. Dan hal ini pastinya tidak hanya merugikan perusahaan domestik, tetapi juga ekonomi nasional AS.

Pemerintah AS berusaha meminta penjelasan secara detail tentang perusahaan Huawei. Karena ditakutkan Huawei memiliki hubungan dengan pemerintah Cina dan mendapat bantuan subsidi. Karena dengan status "national champion" dan dikategorikan dalam "strategic sector" oleh pemerintah Cina maka pastinya Huawei akan menjadi 'anak kesayangan' pemerintah dan diduga mendapat dana bantuan untuk biaya operasi Huawei.

Dengan dana bantuan yang diberikan oleh pemerintah Cina, Huawei telah melakukan persaingan yang tidak adil dengan perusahaan lain, karena sumber keuangan Huawei bukan dari para pemegang saham perusahaan melainkan dari pemerintah Cina. Hal ini sangat tidak adil bagi perusahaan lain yang berbisnis dibidang yang sama, terutama perusahaan AS. Untuk menjaga persaingan yang adil dalam pasar domestik AS, maka secara tegas pemerintah AS melakukan tindakan yang memungkinkan agar Huawei tidak bisa mendapatkan kontrak apapun dengan perusahaan AS. Karena Dengan dana bantuan yang diperoleh dari pemerintah Cina, Huawei bisa membuat produk yang dijual dengan harga murah dan hal ini menarik perhatian konsumen di AS. Jika dibiarkan, maka pasar domestik AS akan dikuasai oleh Huawei, dan perusahaan AS akan mengalami kerugian karena kalah bersaing harga, dan sekaligus memberikan kerugian bagi negara

Pemerintah AS menginginkan perusahaan domestik yang tetap menguasai pasar AS. Pemerintah AS berupaya untuk tetap mengandalkan produk-produk buatan perusahaan lokal agar tetap menjaga eksistensi perusahaan domestik. Selain itu, pemerintah AS juga menginginkan perusahaan telekomunikasi AS tidak hanya menjadi penguasa pasar domestik, namun juga terkenal dinegara lain dengan partnership yang dilakukan dengan perusahaan internasional.

Dengan perkembangan yang dialami Huawei di AS, membuat pemerintah AS menaruh perhatian pada Huawei. Pemerintah AS melihat perkembangan Huawei dikancah pasar telekom global, termaksud pasar telekom domestik AS sebagai warning bahwa Huawei semakin besar dan bisa bersaing dengan perusahaan

internasional. Perkembangan Huawei menjadi ketakutan tersendiri bagi AS karena kepentingan ekonomi dan pasar domestik AS akan terganggu dengan kehadiran Huawei, selain itu, perkembangan Huawei akan menaikkan pamor dan citra Cina dikancah pergaulan internasional. Dengan demikian, pemerintah AS berusaha melakukan campur tangan terhadap Huawei.

Dengan berbagai data yang dijelaskan dalam skripsi ini, bisa dilihat bahwa skripsi ini telah menjelaskan betapa pentingnya ekonomi politik suatu negara dalam studi HI termasuk pergaulannya terhadap negara lain yang akan berimplikasi bagi negaranya sendiri. Skripsi ini juga telah memberikan kontribusi bagi HI yaitu pemahaman tambahan bahwa AS adalah negara yang memainkan peran ganda. Walaupun AS adalah negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi dan pasar bebas akan tetapi nilai-nilai tersebut akan dilanggar oleh AS ketika ada hal-hal yang bisa mengancam kepentingan nasional AS, hal bisa dilihat dari perlakuan AS terhadap Huawei.

Riset tentang skripsi ini tidak berhenti sampai disini, tetapi masih akan berlanjut dengan pengembangan studi kasus. Penulisan skripsi ini bisa dilanjutkan oleh mahasiswa lain dengan sudut pandang dan penerapan teori yang berbeda walaupun dengan studi kasus yang sama, misalnya respon pemerintah Cina terhadap upaya pemerintah AS dalam menghalangi bisnis Huawei di AS. Dengan demikian skripsi ini bisa membantu mahasiswa HI lainnya untuk bisa mengkaji lebih dalam lagi mengenai studi kasus ini.